



# Hewan Peliharaanku Yang Pertama

Keenan Riselio Laksana



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat aku kelas I, kakek memberikanku anak burung. Karena saat itu aku masih kecil, aku tidak tahu jenis burungnya apa. Saat aku mendapatkannya, aku merasa senang sekali karena, burung ini adalah hewan peliharaan pertamaku. Setiap pulang dari sekolah, aku selalu melihatnya. Burung peliharaanku selalu berkicau dengan suara yang kecil dan merdu saat aku mendatanginya. Burung peliharaanku berwarna kuning dan hitam. Warna kandangnya hitam kehijauan.



Aku tidak tahu cara merawat burung peliharaanku karena, aku masih kelas I SD. Jadi, kakek membantuku merawat burung peliharaanku dengan cara memberinya makan dan minum. Burung peliharaanku mulai bertumbuh menjadi burung yang lumayan besar. Tiba-tiba burung peliharaanku mati, aku merasa sedih dan menangis. Aku tahu burung peliharaanku mati karena, kakek berkata memberitahuku.

“Burung peliharaan keenan mati,” ucap kakek. Aku menyayanginya seperti, kakek menyayangi burung-burung peliharaannya.





Saat kakek bilang burung peliharaanku mati, aku bergegas melihatnya. Burungnya tergeletak dan tidak bergerak sama sekali. Dia juga tidak berkicau. Saat aku menangis, aku ingat saat dia masih kecil dan imut.

Aku sedih karena burung peliharaanku umurnya baru 7 atau 8 bulan. Sekarang aku tidak punya hewan peliharaan lagi.

Aku menyesal tidak belajar cara merawat hewan peliharaanku dengan baik. Kalau aku

mempunyai hewan peliharaan lagi, aku akan belajar cara merawat hewan peliharaan dengan baik.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.